

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era komunikasi dan globalisasi ini, padatnya informasi dari berbagai media menjadi suatu hal yang tak dapat dibendung lagi. Segala aktivitas sehari-hari dari bangun tidur sampai tidur lagi kita tidak lepas dari terpapar atau menyerap diri terhadap media massa. Berbagai informasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio televisi dan film dapat diakses hanya dengan satu genggam saja, efektivitas media saat ini memberikan informasi sesuai dengan kehendak kita dengan banyak pilihan media. Namun dibalik semua kenyamanan dan keefektifan media saat ini yang dirasakan, ada peranan, kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi yang akurat, informatif dan terkini.

Kegiatan dan upaya organisasi atau orang-orang yang terlibat didalamnya disebut dengan Manajemen Media, yaitu pengelolaan media dengan prinsip-prinsip dan seluruh proses manajemennya dilakukan, baik terhadap media sebagai industri yang bersifat komersial maupun sosial¹. Manajemen media memiliki peran yang besar dalam proses penyebaran informasi, media tidak serta merta diperlakukan sesuai kehendak, namun media tersebut perlu dipelajari secara lengkap, sesuai dengan karakteristiknya, posisi dan peranannya dalam lingkungan yang akan menjadi tujuannya. Termasuk di sini ialah mempelajari perkembangan

¹ Diah Ayu Rahmitasari, "Manajemen Media di Indonesia" (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 5.

teknologi yang harus diantisipasi oleh manajemen media. Di era yang serba digital saat ini perkembangan teknologi tak dapat lagi kita elakkan sebagai bagian dalam hidup, kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan besar terhadap dunia. Mulai dari media yang mengalami perubahan atau *new media*. Komunikasi Media Baru adalah sebuah konsep yang mencakup segala bentuk komunikasi yang menggunakan alat baru untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi. Ini termasuk internet, ponsel, dan setiap jenis media di mana komunikasi digital dapat berlangsung. Komunikasi media baru menggunakan berbagai jenis teknologi untuk memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain secara online.²

Dalam sebuah teori yang dikemukakan oleh Mondry³ dikatakan bahwa New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik. New media atau media baru adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada media digital yang berbasis teknologi informasi, seperti internet, telepon seluler, dan media sosial, yang berbeda dari media tradisional, seperti televisi, surat kabar, dan radio. Radio merupakan salah satu media penyiaran yang usianya cukup tua, namun ternyata radio masih memiliki pangsa pasarnya

² Yudi Suryawinata “Komunikasi Media Baru: Teori dan Praktik” (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2013), 17

³ Perpustakaan UMA “*Media Online Friendly Perpustakaan Universitas Medan Area*” <https://perpustakaan.uma.ac.id/media-online-friendly-di-perpustakaan-uma/> diakses pada tanggal 11 Desember 2022

sendiri. Di Kecamatan Kraksaan sendiri yang merupakan ibu kota Kabupaten Probolinggo ada lebih dari dua stasiun radio seperti Radio Ronggo FM, Radio Prosa FM, Radio Arjuna FM, Radio Perkasa Muda Agung FM dan Radio Bromo FM milik Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Bahkan dengan adanya perkembangan internet yang dapat menjangkau pendengar lebih jauh dari media siarannya, banyak radio yang masih bertahan dengan menjadikan internet sebagai peluang untuk inovasi dan ke kreatifan program yang bisa mempertahankan stasiun radio tersebut untuk tetap eksis dan beroperasi.

Salah satunya yakni Radio Bromo FM milik Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Di bawah naungan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Probolinggo yang beroperasi di Gedung Pemerintah Daerah atau Kantor Bupati yang bertempat di Kecamatan Kraksaan. Eksistensi radio Bromo FM ini tak luput dari kinerja Diskominfo yang turut serta berkolaborasi bersama pengurus studio radio untuk terus berkreasi dan berinovasi, karena dengan berkembangnya teknologi menyebabkan kebiasaan generasi pendengar radio juga berubah.

Salah satu inovasi yang sedang berjalan yakni program audio-visual yang populer saat ini. Hal yang melatar belakangi tercetusnya program ini ialah dengan adanya batasan jam kerja serta batasan kerumunan orang saat terjadinya wabah Covid-19, hal ini memicu Dinas Kominfo untuk

merumuskan kebijakan teknis di bidang komunikasi dengan menghadirkan media siaran baru yang efektif dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Probolinggo. Maka muncullah program *podcast*. *Podcast* dikenalkan pada tahun 2003 oleh Apple, *podcast* sendiri merupakan singkatan dari iPod Broadcasting⁴.

Diseminasi informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo tidak hanya dari media penyiaran saja, namun berbagai elemen dari media massa seperti koran, spanduk, website, dan lain sebagainya. Sebagai badan yang memiliki peran sentral dalam diseminasi informasi untuk masyarakat maka hal tersebut dapat terwujud dengan menyediakan informasi yang akurat dan faktual. Namun tak hanya itu, Dinas Kominfo sebagai jembatan komunikasi program kerja pemerintah kepada masyarakat berperan juga untuk menampung aspirasi publik demi terciptanya keharmonisan sosial di kalangan masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Kraksaan, khususnya di Kelurahan Patokan menjadi sentral dari ibu kota itu sendiri, karena dari pengembangan ekonomi, pendidikan dan tata ruang berpusat di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan. Dengan adanya berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang letaknya berdampingan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sistem sosial dalam masyarakat Patokan, Kraksaan ini dengan segala aktivitas Pemerintah Kabupaten Probolinggo

⁴ Mohammad Alief Ar-Ridha, "Model Manajemen Media Podcast RadioMu Dalam Spotify", *Jurnal Audiens*, no.1 (Maret, 2021),107.

Peneliti ingin mengetahui dampak sosial yang mereka rasakan dengan kemudahan informasi dari pemerintah setempat yang di kelola oleh Dinas Kominfo sebagai jembatan informasi dari pemerintah kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang tipe dan model pengelolaan manajemen media penyiaran berupa podcast yang dikelola di studi Radio Bromo FM dengan Dinas Kominfo sebagai tangan kanan pemerintah Kabupaten Probolinggo yang memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan komunikasi di Kabupaten Probolinggo. Podcast sebagai sarana informasi yang berbentuk audio-visual merupakan trend media informasi saat ini. Peneliti berupaya memaparkan bagaimana proses yang terjadi dalam manajemen media podcast yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo sehingga dapat memberikan output kepada masyarakat Kabupaten Probolinggo, terutama masyarakat Patokan, Kraksaan.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh mengenai manajemen media podcast yang dijalankan oleh Dinas Kominfo serta dampak kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitarnya yaitu Patokan, Kraksaan dengan skripsi yang berjudul **MANAJEMEN MEDIA PODCAST DISKOMINFO DALAM MEMBANGUN HARMONI MASYARAKAT DI PATOKAN KRAKSAAN PROBOLINGGO.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terkait dengan pokok masalah ini adalah: Peneliti ingin mengetahui seperti apa tipe dan model penerapan manajemen media yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo dalam melakukan Podcast, yang merupakan salah satu media diseminasi informasi Pemerintah Kabupaten Probolinggo

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana jenis media podcast yang terdapat di media sosial Pemerintah Kabupaten Probolinggo
2. Bagaimana penerapan manajemen media podcast yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo
3. Bagaimana model manajemen media podcast yang diterapkan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis podcast seperti apa yang di laksanakan oleh pihak Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo
2. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen media pada program podcast Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo
3. Untuk mengetahui model manajemen media podcast Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru tentang cara pemerintah daerah dapat membangun harmonisasi masyarakat Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo melalui diseminasi informasi dalam bentuk media penyiaran berupa podcast. Penelitian ini akan mengeksplorasi manajemen media podcast pemerintah Kabupaten Probolinggo untuk mengetahui bagaimana pemerintah dapat menggunakan media penyiaran berupa podcast dalam mencapai tujuan mereka. Hasil penelitian ini juga akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana manajemen media podcast dapat menciptakan harmonisasi antara masyarakat Patokan dengan Pemerintah.

2. Manfaat Praktis

- 1) Dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan Pemerintah Kabupaten Probolinggo
- 2) Mengetahui Manajemen Media Podcast yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo
- 3) Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyebaran informasi melalui podcast pemerintah.
- 4) Memberikan gambaran tentang bagaimana cara memproduksi podcast
- 5) Memberikan panduan bagi pemerintah untuk meningkatkan keefektifan informasi yang disampaikan melalui podcast

- 6) Membantu pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program dan kebijakan yang diterapkan di Kabupaten Probolinggo.

F. Definisi Konsep

1. Manajemen Media

Manajemen sendiri ialah suatu proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan media ialah sebuah alat saluran atau perantara komunikasi antara komunikator kepada komunikan. Pada manajemen media dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kegiatan dan upaya manusia yang terlibat di dalamnya untuk mengelola media sesuai dengan kaidah dan prosesnya untuk mencapai tujuannya. Manajemen media sendiri dilakukan sebagai bagian dari industri yang berifat komersial maupun sosial, dengan adanya manajemen media ini membawa banyak manfaat, dengan tumbuh dan berkembangnya media maka akan membantu usaha pencerdasan bangsa dan membantu masyarakat untuk memperoleh informasi.

2. Podcast

Podcast dikenal sebagai salah satu media penyiaran yang terkenal saat ini, podcast yang semula hanyalah siaran audio yang dapat di dengarkan kapan dan dimana saja, saat ini dengan berkembangnya teknologi, podcast berkembang menjadi siaran berbentuk audio-visual yang terpampang di web maupun platform-platform lainnya. Istilah

podcast sendiri diambil dari iPod dan *broadcast* , pod diambil dari pemutar media digital dari Apple “iPod” dan *cast* diambil dari istilah radio “broadcast”. Semenjak wabah Covid-19 hidup berdampingan dengan umat manusia, saat itu pula perkembangan media podcast melesat di berbagai Negara, terutama di Indonesia.

3. Komunikasi Harmoni

Komunikasi adalah sebuah proses untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lainnya, sedangkan harmoni merupakan unsur penting yang harus dipertahankan dalam perbedaan, baik itu di lingkungan masyarakat maupun di tempat lainnya. Komunikasi harmoni merupakan sebuah kondisi yang menjadi tujuan antara kedua pihak yang berbeda latar belakang namun tetap memiliki sikap saling toleransi, menyayangi, menghormati dan mau mendengarkan satu sama lain. dalam bermasyarakat harmoni masyarakat mengacu pada keadaan di mana individu-individu dalam suatu masyarakat hidup berdampingan secara damai, saling menghormati, taat peraturan dan berinteraksi secara positif. Konsep ini melibatkan kerjasama, toleransi, pemahaman dan kesetaraan antara anggota masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial, budaya, dan agama. Manajemen media podcast yang dikelola oleh Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo merupakan upaya pemerintah daerah dalam membangun harmoni masyarakat di wilayah tersebut.

G. Penelitian Terdahulu

Sebagai pendukung permasalahan yang ada dalam bahasan ini, maka peneliti mencoba melihat berbagai referensi literatur dan penelitian terdahulu yang relevan terhadap permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya yaitu untuk penguatan penelitian, sebagai teori pendukung untuk menyusun konsep berpikir dalam penelitian posisi penelitian. Dalam penelitian ini juga mengacu kepada beberapa referensi baik dari skripsi terdahulu dan jurnal penelitian yang sudah ada sebelumnya. Karena penelitian ini telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan konteks yang sedikit berbeda namun masih berkaitan dalam segi landasan konsep, sehingga penulis perlu menyajikan konsep dan hal berbeda untuk diteliti yakni mengenai manajemen media podcast dan harmonisasi masyarakat.

Berdasarkan hasil survey terhadap beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menunjang terhadap penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal pertama dengan judul “ Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio” oleh Efi Fadilah, pada kajian jurnal ini fokus peneliti ialah bagaimana cara mengelola radio penyiaran agar bisa beradaptasi dengan perubahan perilaku pendengar, yaitu dengan adanya strategi pengembangan *podcast* audio, dalam hasil kajian pustaka peneliti

menjabarkan tentang peluang podcast di Indonesia dan analisis isi terhadap situs penyedia konten podcast. Pada jurnal ini, peneliti sendiri mendapat gambaran tentang pengembangan bahan podcast, asal usul podcast dan distribusi konten yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, serta cara khalayak mengonsumsi konten audio.

2. Jurnal dengan judul Model Manajemen Media Podcast RadioMu dalam Spotify, yang ditulis oleh Mohammad Alief Ar Ridha Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serupa dengan penelitian peneliti, dalam skripsi ini, Alief menganalisa model manajemen media podcast pada podcast RadioMu di Spotify menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Yang membedakan skripsi ini dengan jurnal peneliti ialah fokus peneliti hanya mengacu pada model manajemen saja, namun pada skripsi ini tidak hanya mengacu pada satu rumusan masalah terkait model manajemen saja.
3. Jurnal karya Salma Laila Qodriyah dan Faisal Harmonis, Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia dengan judul Manajemen Media : Implementasi Fungsi Manajemen Redaksional Gontornews.com serupa dengan skripsi peneliti yakni teori manajemen yang dipakai ialah teori milik George R. Terry yakni POAC yang membahas tentang 4 fungsi manajemen. Yang membedakan dalam jurnal dan skripsi peneliti ialah objek dari penelitiannya.

4. Refrensi terakhir yaitu skripsi karya Khoerun Nisa Dyah P.M, dengan judul “Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi TV”. Peneliti mengacu pada teori Peter K. Pringle, Michael F. Starr dalam buku *Electronic Media Management*, yang menjelaskan empat fungsi manajemen. Berdasarkan teori tersebut peneliti berhasil memperoleh bahwa proses perencanaan pada program Shihab & Shihab yaitu sesuai dengan empat fungsi manajemen diatas. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada ketua produksi Narasi.TV, melalui *zoom meeting*.

